

PEMERIKSAAN IBU HAMIL DI DESA WEDORO KECAMATAN SUKORAME KABUPATEN LAMONGAN JAWA TIMUR

Qotimah, S.E., S.ST., M.Kes

Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang
Email: gotimahakbidwhn@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-09-07

Revised : 2022-10-25

Accepted: 2023-01-06

KATA KUNCI

Pemeriksaan ibu hamil

KEYWORD

Examination of pregnant women

ABSTRAK

Kehamilan adalah proses pemeliharaan janin dalam kandungan yang disebabkan pembuahan sel telur oleh sel sperma. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Pemeriksaan Antenatal Care terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan, dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. Pemeriksaan pada ibu hamil yang dilakukan di desa Wedoro kecamatan Sukorame Kabupaten memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu hamil yang ada di desa Wedoro. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pemeriksaan ini dilakukan dengan mengundang ibu hamil di balai desa Wedoro yang di bantu oleh perangkat desa, kader dalam sosialisasi dan di bantu oleh bidan dalam proses. Pemeriksaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 10T, dalam T yang ke 8 yaitu tes laboratorium yang kita lakukan dalam pemeriksaan ini adalah tes GDA dan Tes Hb untuk tes protein urin tidak dilakukan dikarenakan tidak ada indikasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan ibu hamil dalam pemeriksaan ini dalam kondisi baik tidak ada tanda tanda preeklamsi yang di tunjukkan dengan tekanan darah yang normal dan tidak ada oedema, kadar Hb Ibu normal tidak ada tanda anemia di tunjukkan dengan nilai kadar Hb rata-rata dalam posisi normal yaitu 11,12 g/dl. hal ini sesuai dengan teori kadar GDA sesaat nilai rata-ratanya normal yaitu 89,8 mg/dl.

ABSTRACT

Pregnancy is the process of maintaining the fetus in the womb caused by the fertilization of the egg by sperm cells. The gestation period starts from conception to the birth of the fetus. Normal pregnancy duration is 280 days (40 weeks or 9 months 7 days) counting from the first day of the last menstruation. The latest antenatal care checks are in accordance with service standards, namely a minimum of 6 examinations during pregnancy, and a minimum of 2 examinations by a doctor in the first and third trimesters. Examination of pregnant women conducted in Wedoro village, Sukorame sub-district, had the aim of knowing the health condition of pregnant women in Wedoro village. The method implemented in this inspection activity was carried out by inviting pregnant women to the Wedoro village hall who were assisted by village officials, cadres in outreach and assisted by midwives in the process. The examination carried out in this community service includes 10T, in the 8th T, namely the laboratory tests that we do in this examination are the GDA test and the Hb test for urine protein tests are not carried out because there are no indications. The results of this activity indicate that the health condition of pregnant women in this examination is in good condition, there are

no signs of preeclampsia, which is indicated by normal blood pressure and no edema, normal maternal Hb levels, no signs of anemia, indicated by the average Hb level value. in the normal position that is 11.12 g/dl . this is in accordance with the theory of GDA levels while the average value is normal, namely 89.8 mg/dl.

A. PENDAHULUAN

Wedoro merupakan sebuah desa di kecamatan Ngimbang yang penduduknya rata-rata adalah petani sebagai petani jagung, tembakau maupun buah. Berdasarkan studi pendahuluan aktifitasnya aktifitas ibu hamil selain menegrjakan pekerjaan rumah tangga juga bekerja sebagai petani. Pada abdimas yang dilakukan di desa Wedoro kecamatan Sukorame ini adalah pemeriksaan Ibu hamil untuk mengetahui kondisi ibu hamil.

Antenatal Care / ANC sering disebut dengan perawatan kehamilan. Kehamilan adalah proses pemeliharaan janin dalam kandungan yang disebabkan pembuahan sel telur oleh sel sperma. Dalam proses kehamilan terdapat mata rantai yang saling berkesinambungan, terdiri dari mulai ovulasi pelepasan ovum, terjadi migrasi spermatozoa dan ovum, terjadi konsepsi dan pertumbuhan zigot, terjadi nidasi (implantasi) pada rahim, pembentukan plasenta, tumbuh kembang hasil konsepsi sampai kehamilan matur atau aterm (Susilowati dan Kuspriyanto, 2016). Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Saifuddin, 2009). Trimester Kehamilan dibagi menjadi 3 yaitu (Prawirohardjo, 2014). Pemeriksaan Antenatal Care terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan, dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu) , 1 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu) , 3 16 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu) (Buku KIA Terbaru Revisi tahun

2020). Menurut Rukiah (2013) tujuan dilakukannya pemeriksaan antenatal yaitu: 1) Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi. 2) Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, maternal dan sosial ibu dan bayi. 3) Mengenali secara dini ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan. 4) Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu dan bayinya dengan trauma seminimal mungkin. 5) Mempersiapkan ibu agar nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif. 6) Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dapat menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara normal. Standar pelayanan antenatal adalah pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 10T.

Pemeriksaan pada ibu hamil yang dilakukan di desa Wedoro kecamatan Sukorame memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu hamil yang ada di desa tersebut. Kegiatan pemeriksaan ini di lakukan dengan mengundang ibu hamil di balai desa Wedoro yang di bantu oleh perangkat dan kader dalam sosialisasi dan di bantu oleh bidan dalam proses. Pemeriksaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 10 T

B. METODE

Metode yang digunakan dalam Ipteks bagi Masyarakat ini adalah Pemeriksaan ibu hamil yang meliputi 10 T. Kegiatan ini di mulai dari anam nesa sampai dengan pemeriksaan kondisi kesehatan ibu, sampai dengan KIE

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 10T, dalam T yang ke 8 yaitu tes laboratorium yang kita lakukan dalam pemeriksaan ini adalah tes GDA dan Tes Hb untuk tes protein urin tidak dilakukan dikarenakan tidak ada indikasi. Kondisi kesehatan ibu hamil dalam pemeriksaan ini dalam kondisi baik tidak ada tanda-tanda preeklamsi yang ditunjukkan dengan tekanan darah yang normal dan tidak ada oedema, kadar Hb Ibu normal tidak ada tanda anemia ditunjukkan dengan nilai kadar Hb rata-rata dalam posisi normal yaitu 11,44 g/dl hal ini sesuai dengan teori WHO (2021) kadar Hb normal pada ibu hamil adalah 11-15 g/dl. Kadar GDA sewaktu nilai rata-ratanya dalam batas normal yaitu 89,8 mg/dl. Dalam Agung Made dkk (2018) dijelaskan bahwa Kadar glukosa darah sewaktu normal berdasarkan nilai normal laboratorium RS Robert Wolter Mongisidi yaitu 80-140 mg/dL. Lama waktu pelaksanaan lpteks bagi Masyarakat ini sesuai dengan rencana. Dalam rencana lama pemeriksaan ini berlangsung 6,5 jam yaitu jam 08.00-14.30 WIB dalam pelaksanaan berlangsung 6 jam yaitu mulai jam 08.30 -14.30 WIB. Jumlah Ibu hamil yang disasar sebanyak 8 ibu hamil. Dalam pelaksanaan kegiatan jumlah ibu hamil yang hadir sebanyak 8 orang

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan di desa Wedoro Ngimbang Kecamatan Sukorame meliputi pemeriksaan pada ibu hamil sebanyak 8 ibu hamil. Pemeriksaan ini dilakukan pada akhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan bantuan Bidan desa dan perangkat. Dari hasil pemeriksaan kondisi kesehatan ibu hamil dalam kondisi baik.

E. REFERENSI

Agung M. dkk. 2018. Jurnal Medik dan Rehabilitasi (JMR), Volume 1, Nomor 2, Desember 2018 .https://ejournal.unsrat.ac.id/article/diakses_tanggal_12_Agustus_2022

- Kemendes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19 Revisi 5. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
- Nujanah. 2013. Asuhan Kebidanan Pada Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Gremedia
- Manuaba, Ayu Ida C.H Bagus, Ida G.F.Manuaba, Ida Bagus Manuaba .2008. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB.Jakarta:EGC.
- Pantikawati, Ika dan Saryono. 2010. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Yogyakarta: Nuha Medika.*
- Prawiroharjo, S. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Pantikawati, Saryono. 2010. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Yogyakarta: Nuha Medika
- Susilowati dan Kuspriyanto. 2016. Gizi dalam Daur Kehidupan. Bandung: Refika Aditam
- Saifuddin, Abdul Bari. 2006. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

